

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya merupakan transpormasi nilai-nilai, pengetahuan, teknologi, dan keterampilan. Itulah pendapat yang dikemukakan oleh Maidar G. Arsjad dan Mukti U.S . dalam bukunya yang berjudul Pembinaan Kemampuan Berbicara bahasa Indonesia. (1987: 12). Sama halnya dengan pendidikan dalam keluarga yang berlangsung dalam suatu interaksi yang ditandai oleh adanya komunikasi antara orang tua dengan anak dan orang dewasa lainnya.

Dari seluruh badan usaha DI Indonesia, 99% diantaranya adalah sector usaha kecil yang menyerap 99,6% tenaga kerja Indonesia (Urata,2000). Industri kecil dan rumah tangga memutarakan hanya 10% dari total uang yang berputar, tetapi menyumbang 49% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan dari 15% dari total ekspor nonmigas (Urata, 2000). Hal ini menunjukkan besarnya potensi usaha kecil yang masih dapat dikembangkan, baik dalam produktivitas maupun daya saing.

Dalam interaksi dan komunikasi itu bahkan terjadi proses belajar, pembinaan, bimbingan yang merupakan upaya pengarahan yang berisi nilai-nilai dan keterampilan yang menjadi dasar-dasar bagi pendidikan selanjutnya. Lebih lanjut Sofyan Sauri dalam Marina (2002:2) menyatakan bahwa pendidikan dalam keluarga pada dasarnya merupakan komunikasi timbal balik antara orang tua dengan anak melalui penggunaan bahasa, tanda-tanda tertentu, simbol-simbol

yang beruatan nilai-nilai dan gambar dalam perilaku sosial ditengah situasi interaksi antar keluarga.

Bedasarkan pernyataan diatas bahwa proses pendidikan pada dasarnya menghendaki adanya aktifitas dan keikut sertaan anak dalam elakukan rangsangan, saran, nasihat, ajakan, perintah dan bentuk-bentuk pengaktifan lain yang dibina oleh orang tua untuk kepentingan anak itu sendiri.

Permasalahan seperti halnya keterlibatan anak dalam kegiatan usaha orang tuanya sehari-hari, apakah merupakan suatu isi atau materi pendidikan orang tua yang disampaikan melalui interaksi dan komunikasinya untuk kepentingan anak dimasa yang akan datang.

Sehingga tanggung jawab orang tua dalam kegiatan pendidikan adalah bahwa ia harus dapat mengorganisasikan pengalaman belajar dalam kehidupannya yang berguna untuk membantu anak didalam mengembangkan bakat, minat dan kemampuan-kemampuan yang positif. Dengan kata lain orang tua sebagai penanggung jawab pendidikan keluarga harus dengan sungguh-sungguh mengkaji apa yang akan menjadi isi dari proses pendidikan dalam keluarga yang dapat diwujudkan dalam interaksi dan komunikasinya dengan anak.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengungkap permasalahan yang berkaitan dengan jenis pendidikan yang disampaikan pada keluarga pengusaha, proses pendidikan terhadap anak serta peranan orang tua dalam proses penyampaiaan pesan pendidikan. Sehingga penulis munganbil judul **Proses Transpormasi Keterampilan Dalam Meningkatkan Prilaku Kewirausahaan Melalui Magang Pada Sentra Industri Kecil Di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.**

Tujuan pengembangan program pendidikan luar sekolah dalam bentuk magang pada sektor informal khususnya, terutama sektor usaha dimasyarakat, tidak hanya diarahkan namun dapat meningkatkan kemandirian, akan tetapi juga diharapkan mampu sebagai penggerak proses modernisasi masyarakat. Untuk mendukung hal itu, maka pengembangan program magang seyogyanya diarahkan pada dua hal yakni : (a) pendidikan bekal kerja , yang membekali pengetahuan dan keterampilan guna memasuki lapangan kerja yang ada serta diperlukan atau diciptakan, (b) jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) dapat mentransformasikan nilai dan perilaku mahakarya yang dinamis dan mandiri, serta terhindar sikap ketrgantungan.

Berdasarkan pernyataan diatas, terdapat proses transpormasi keterampilan dalam mempertahankan usaha turun temurun melalui magang dengan mengikut sertakan anggota keluarga sebagai warga belajar masih terdapat beberapa permasalahan, diantaranya keluarga masih belum bisa melimpahkan usaha tersebut kepada anggotanya. Bukan hanya itu saja, dari segi manajemen juga masih belum tertata dengan baik sehingga tidak jarang modal dan hasil usaha seringkali terpakai kebutuhan keluarga. Dalam proses pembelajaran juga masih menggunakan metode pembelajaran langsung, seperti dalam hal pengenalan bahan produksi dilakukan pada saat pembelian bahan produksi. Pembelajaran yang terjadi adalah pembelajaran langsung di lapangan berdasarkan pengalaman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka teridentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat proses transpormasi keterampilan dalam meningkatkan prilaku kewirausahaan melalui magang dengan mengikutsertakan anggota keluarga sebagai warga belajar pada sektor usaha kecil tas
2. Keluarga masih belum bisa melimpahkan usaha tersebut kepada anggota keluarganya.
3. Prilaku kewirausahaan pada keluarga wirausaha masih relatif rendah

## **C. Perumusan Dan Batasan Masalah**

Atas dasar latar belakang yang uraikan terdahulu, secara umum difokuskan pada permasalahan peneletian ini adalah sejauhmana program pembelajaran magang pada sentra industri kecil tas dapat dilestarikan dan dikembangkan sebagai usaha turun temurun. Oleh karena itu masalah penelitian ini dibatasi pada : proses transpormasi keterampilan dalam meningkatkan prilaku kewirausahaan melalui magang.

Berdasarkan pada masalah umum penelitian, maka secara khusus asalah yang akan diteliti adalah :

- 1) Bagaimana proses transformasi keterampilan magang pada sentra industri kecil tas di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya?
- 2) Apakah dengan magang di sentra industri kecil tas dapat meningkatkan prilaku kewirausahaan?

- 3) Hambatan apa saja yang dirasakan selama proses transformasi keterampilan sentra industri kecil tas di Kelurahan Nagarasarti Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian bertujuan untuk memperoleh data tentang sebuah transformasi keterampilan dalam keluarga melalui magang untuk keberlangsungan usaha secara turun temurun. Mengacu pada tujuan umum, maka tujuan studi ini secara terperinci adalah :

- 1) Memperoleh informasi mengenai transformasi keterampilan industri kecil tas melalui magang di Kelurahan Nagarasarti Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.
- 2) Memperoleh informasi mengenai peningkatan perilaku kewirausahaan di Kelurahan Nagarasarti Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya
- 3) Mendapatkan gambaran mengenai hambatan yang dirasakan mengikuti magang pada sentra industri kecil tas di Kelurahan Nagarasarti Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

#### **E. Anggapan Dasar**

Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah :

- 1) Magang sebagai satuan pendidikan luar sekolah, diperhitungkan mampu meningkatkan kemampuan, keterampilan dan perubahan sikap warga

belajar sebagai pemegang, terutama sikap yang berkaitan dengan nilai-nilai kemandirian, dan dapat dijadikan modal bagi peningkatan kualitas hidup.

- 2) Keberhasilan program pendidikan luar sekolah, tidak hanya diukur dari prestasi belajar ( hasil belajar ), terutama dilihat dari penguasaan pengetahuan. Akan tetapi, lebih kepada pemanfaatan yang secara sosio-ekonomis maupun secara sosio-psikologis.
- 3) Sebagai satuan pendidikan luar sekolah, model pembelajaran magang dalam mentransfer keterampilan yang dimiliki sehingga dapat membawa ke perubahan yang lebih baik.
- 4) Magang dapat meningkatkan sikap kewirausahaan seseorang, serta dapat menjadikan suatu sektor usaha menjadi lebih baik.
- 5) Magang merupakan salah satu satuan program pendidikan merupakan suatu wadah agar sektor usaha yang dirilis secara turun temurun dapat berlangsung melalui proses transformasi keterampilan.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian sebagai berikut yang ingin dikemukakan oleh peneliti antara lain meliputi :

- 1) Bagaimanakah proses transformasi keterampilan industri tas melalui magang pada anggota keluarga pemegang sentra industri kecil tas dilihat dari pengalaman dan pendidikan formal di Kelurahan Nagarasarti Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya

- 2) Bagaimana peningkatan perilaku kewirausahaan selama magang di sentra industri kecil tas dilihat dari pengalaman dan pendidikan formal di Kelurahan Nagarasarti Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya?
- 3) Bagaimana hambatan yang terjadi selama magang di sentra industri kecil tas dilihat dari pengalaman dan pendidikan formal di Kelurahan Nagarasarti Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya?

### **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan masalah penelitian, maka perlu memberikan penjelasan dari istilah yang digunakan dalam penelitian, antara lain :

#### **Transformasi Keterampilan**

Transformasi adalah proses pembelajaran yang menuntut perubahan sikap yang bermanfaat yang memiliki nilai positif yang disadarai oleh seseorang.

#### **Keterampilan**

Keterampilan adalah suatu keahlian yang dimiliki oleh seseorang yang menjadikan orang tersebut menjadi ahli atau bisa pada suatu bidang keahlian.

Transformasi keterampilan adalah proses pembelajaran yang menuntut perubahan sikap seseorang menjadikan orang tersebut menjadi ahli atau bisa pada suatu bidang keahlian.

## **Keluarga**

Secara universal keluarga berarti sebuah institusi yang terdiri dari suami-istri dan anak-anaknya yang hidup dalam sebuah kesatuan kelompok berdasarkan ikatan tertentu. Keluarga sebagai suatu satuan social terkecil merupakan kelompok kekerabatan yang bertempat tinggal sama, yang ditandai oleh adanya kerjasama ekonomi, mempunyai fungsi untuk berkembang baik, dan untuk mensosialisasikan atau mendidik anak (Suparlan dalam Hufad, 2000; 62)

## **Prilaku Kewirausahaan**

Prilaku Kewirausahaan adalah sikap yang dimiliki seseorang apabila memiliki kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk menciptakan peluang menuju sukses, inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Dalam Instruksi presiden (Inpres) Nomor 4 tahun 1995 tanggal 30 Juni 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudidayakan kewirausahaan, dikemukakan bahwa ;

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, prilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produksi baru dengan meningkatkan efisiensi dalam

rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Pengertian kewirausahaan seperti di kutip di atas dijadikan sebagai bahan rujukan tentang kewirausahaan yaitu; kecenderungan perilaku yang ditampilkan oleh pemegang yang dapat diamati dari adanya kesadaran mentalitas dalam bentuk motivasi wirausaha, memiliki keterampilan produktif, memiliki kemampuan manajerial, memiliki kemampuan mengakses terhadap sumber keuangan, memiliki kemampuan mengakses terhadap pasar, memiliki kemampuan mengakses terhadap jaringan organisasi yang relevan.

Proses kewirausahaan dilakukan melalui pembelajaran magang yang terjadi di dalam keluarga sebagai bekerjanya unsur-unsur magang (pemegang, permegang, dan pola magang) ke dalam suatu proses pembelajaran, dimana kegiatan menunjukkan, meniru, dan mengerjakan secara turun temurun, menjadi ciri utama yang paling menonjol.

### **Magang**

Magang adalah salah satu satuan program pendidikan luar sekolah yang bertujuan membelajarkan dan mempekerjakan warga belajar agar menjadi manusia yang memiliki keahlian dan kemandirian untuk menjadi manusia yang mandiri.

“Magang adalah proses belajar dimana seseorang memperoleh dan menguasai ketrampilan dengan jalan melibatkan diri dalam proses

pekerjaan tanpa atau dengan petunjuk orang yang sudah trampil dalam pekerjaan itu”.(BPKB Jayagiri Bandung : 1990:3). Menurut Sudjana, D. (2000:16) “ Hubungan langsung antara seorang dengan orang lain dalam penyampaian dan penerimaan informasi disebut dengan istilah magang.Menurut Raharjo (1989:16); pada magang unsur peniruan penting sekali, “Melalui peniruan dan hubungan langsung itu, dari seseorang kepada orang lain, digunakan cara penyampaian, dan penerimaan informasi yang disebut dengan istilah magang”. Kamil, M. (2002:33) “Belajar sambil bekerja disebut juga magang, adalah suatu model pembelajaran dengan pendekatan yang memadukan antara belajar dan latihan pada program tertentu “.

Pengertian magang seperti dikemukakan BPKB, Sudjana, Raharjo, dan Kamil, dijadikan sebagai rujukan tentang magang yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu; kegiatan belajar bekerja atau bekerja belajar, dimana unsur peniruan sebagai hasil belajar bagi pemegang menjadi ciri utama dari kegiatan belajar dan latihan menampilkan kinerja tertentu sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan permagang.

### **Industri kecil.**

Sentra industri dalam penelitian ini merujuk pada istilah yang digunakan oleh Departemen Perindustrian dan Perdagangan, yaitu “suatu tempat dimana ada beberapa pengusaha atau perajin industri kecil sejenis berkumpul”.

Venon et al (1994:136) dalam Siman ( 1997:40) mendefinisikan industri kecil adalah :

- (1) umumnya dikelola oleh pemiliknya sendiri.
- (2) struktur organisasinya sederhana,
- (3) pemiliknya mengetahui secara dekat para karyawannya,
- (4) persentase kegagalan usaha tinggi,
- (5) pengelolaannya dilakukan secara konvensional, dan
- (6) modalnya sulit didapat.

Sentra Industri kecil tas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah; suatu wilayah tempat berkumpul perajin usaha industri kecil tas yang melakukan kegiatan usaha mencari sumber penghasilan dari mengelola usaha tas, dikelola oleh pemiliknya sendiri dengan struktur organisasi yang sederhana, dan pemilik mengetahui secara dekat para karyawannya, pengelolaannya dilakukan secara *konvensional*.

#### **H. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, dan data-data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian di analisa. (W. Surachmad, 1980:140).

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan studi literature.

##### **a. observasi**

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran daerah penelitian, objek penelitian, data demografi dan perencanaan pada kegiatan produksi pada yang sudah ada sebelumnya.

##### **b. Wawancara**

Wawancara, teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang sifatnya pribadi seperti status sosial, permodalan pelaku usaha, kedaan sektor usaha dipasaran dan sebagainya. Menggunakan wawancara karena dalam teknik pengumpulan data harus melalui komunikasi langsung atau tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*).

c. Angket

Teknik ini digunakan untuk mengungkap data tentang proses transformasi keterampilan, perubahan perilaku wirausaha dan hambatan yang dirasakan selama mengikuti magang.

d. Wawancara

Dengan wawancara, peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang diharapkan dengan memahami jawaban pertanyaan yang diajukan kepada responden, yaitu data yang berkenaan dengan nara sumber apabila responden tidak memahami item soal dalam angket.

e. Studi Dokumentasi

Untuk pengumpulan dokumen-dokumen baik yang ada di lembaga maupun yang ditemukan di lapangan yang relevan dengan perubahan perilaku.

f. Studi Kepustakaan atau Literatur, digunakan untuk mendapatkan informasi teoritis yang relevan.

## **I. Sistematika Penulisan**

Pedoman pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, berisikan uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, anggapan dasar, pertanyaan penelitian, penjelasan istilah, metode dan teknik pengumpulan data, populasi dan sample, sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti magang, perilaku kewirausahaan, konsep industri kecil, konsep perilaku.

Bab III prosedur penelitian, membahas tentang kegiatan atau prosedur penelitian.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan meliputi gambaran objektif daerah penelitian, gambaran sentara industri kecil tas, gambaran responden penelitian, respon masyarakat tentang berlangsungnya wirausaha produksi tas yang ada didaerahnya.

Bab V Kesimpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran yang patut diberikan berdasarkan penelitian.